

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang evaluasi program kampus mengajar angkatan 5 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dapat disimpulkan secara umum bahwa pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan hal ini sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan yang sudah diuraikan. Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 adalah sebagai berikut :

- a. Pada aspek input yang terdiri atas kompetensi peserta kampus mengajar sebagai tenaga pendidik, perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan sumber belajar termasuk dalam belum sepenuhnya sesuai kriteria namun sudah dalam kategori baik. Peserta kampus mengajar yang bertugas sebagai tenaga pendidik memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosialnya sudah baik. Namun, peserta kampus mengajar belum memiliki sertifikasi guru. Perangkat pembelajaran berupa modul ajar sudah sepenuhnya sesuai dengan standar isi dan standar proses. Kemudian, buku teks utama sebagai sumber belajar peserta didik pun sudah sepenuhnya sesuai dengan standar mutu buku. Namun, pada aspek sarana dan prasarana belum sesuai dengan kriteria dan terkategori kurang dimana sekolah mitra masih belum memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti proyektor, computer, internet dan lain sebagainya, maka dari itu, kondisi sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.
- b. Pada aspek process yang terdiri atas pembekalan berupa pelatihan peserta kampus mengajar, pelaksanaan program kampus mengajar, serta aspek evaluasi dan monitoring sudah sepenuhnya sesuai dengan kriteria dan termasuk dalam kategori baik. Pelatihan peserta kampus mengajar sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan selama dua minggu serta pelaksanaan program kampus mengajar sudah menggunakan metode serta strategi yang baik, peserta kampus mengajar sudah dapat mengimplementasikan metode belajar sesuai dengan

karakteristik siswa peserta didik sekolah dasar. pada aspek evaluasi dan monitoring program kampus mengajar belum seluruhnya teralisasi seperti tidak adanya kegiatan monitoring yang dilakukan oleh tim kampus mengajar, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), peserta kampus mengajar serta sekolah mitra setiap tiga bulan sekali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kontribusi DPL terhadap kegiatan program pun masih tidak ada. Maka daripada itu kegiatan evaluasi dan monitoring program perlu ditingkatkan.

- c. Pada aspek output ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran matematika dan mata pelajaran bahasa Indonesia, secara umum aspek output ini belum sesuai dengan kriteria dan termasuk dalam kategori kurang. Dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Sehingga beberapa aspek input dan proses menjadi factor utama pemicu rendahnya hasil belajar siswa dan perlu untuk ditingkatkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mendapatkan beberapa implikasi yang bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan program kampus mengajar angkatan 5 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, diantaranya adalah :

- a. Implikasi terhadap sekolah mitra program kampus mengajar

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam proses pelaksanaan program kampus mengajar terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam implementasi program selanjutnya, seperti fasilitas dan sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan, seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan penelitian bahwa teknologi pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami pengetahuan terkait numerasi dan literasi, hal ini dapat memperkuat referensi pembelajaran dan membantu peserta didik memahami signifikansi konsep-konsep literasi serta numerasi yang lebih luas.

Selain itu, terdapat implikasi yang substansial untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah, diketahui, bahwa program kampus mengajar berfokus pada keterampilan numerasi dan literasi siswa dan hasil penelitian evaluasi ini cukup untuk memberikan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi

siswa, berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat sekolah dapat mengadaptasi strategi ataupun metode yang terbukti berhasil, seperti pembelajaran berbasis gamifikasi, pendekatan interaktif atau penggunaan media pembelajaran. Kemudian selain dari strategi serta metode yang dapat digunakan selanjutnya pembuatan modul ajar atau panduan pengajaran literasi dan numerasi yang berdasarkan hasil penelitian sudah sangat baik sesuai dengan panduan peraturan pemerintah No. 22 Tahun 2007 dapat digunakan atau diadopsi oleh pihak sekolah baik guru ataupun tenaga sekolah yang lainnya.

b. Implikasi bagi program kampus mengajar

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan fokus perbaikan untuk program kampus mengajar angkatan selanjutnya, diantaranya adalah penyusunan modul pelatihan berbasis hasil penelitian, seperti teknik pembelajaran berbasis permainan yang mampu memberikan dampak yang baik terhadap meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemudian supervisi monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja peserta kampus mengajar dapat diperkuat untuk memastikan pendekatan yang mereka gunakan efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, misalnya jika ditemukan kendala dalam interaksi antara peserta kampus mengajar dengan guru atau kurangnya dukungan fasilitas pembelajaran, tim kampus mengajar dapat melakukan penyesuaian kebijakan agar pelaksanaan di lapangan menjadi lebih efektif. Dengan demikian, sekolah mitra dapat lebih siap menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Implikasi lainnya adalah peningkatan keberlanjutan program, temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang lebih luas.

c. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Implikasi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian evaluasi program kampus mengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi sangat penting untuk memperdalam dan memperluas pemahaman

terkait keberhasilan program ini. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini bertujuan telah menyoroti kebutuhan akan pelaksanaan program kampus mengajar yang berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang terukur untuk memastikan keberhasilan pelaksanaannya. Menyadari kompleksitas dan keragaman konteks pembelajaran, perlu dipertimbangkan variabel-variabel tertentu yang dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi program.

Penelitian berikutnya dapat memfokuskan perhatiannya pada metode seperti apa atau bahkan teknologi pendidikan seperti apa yang harus dipersiapkan jika sekolah penugasan tidak memiliki alat atau sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat lebih berfokus pada perbandingan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar di berbagai jenis sekolah, seperti sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan atau sekolah dengan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan program ini, serta bagaimana intervensi yang lebih tepat dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian yang bersifat longitudinal yang meneliti dampak jangka panjang dari program kampus mengajar terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa, kemudian hasil penelitiannya dapat dikaji apakah peningkatan yang diperoleh siswa selama program berlangsung tetap berlanjut dalam jangka waktu yang lebih lama atau apakah diperlukan upaya tambahan untuk mempertahankan hasil yang dicapai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa pandangan dari peneliti yang dapat dijadikan rekomendasi bagi sekolah, program dan bagi peneliti yang akan datang, yaitu :

Nurul Hasannah, 2025

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ANCARAN KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dalam penelitian ini, evaluasi aspek input hanya difokuskan pada latar belakang peserta kampus mengajar sebagai tenaga pendidik, perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana melalui teknik survey saja. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan eksplorasi lebih lanjut pada aspek evaluasi input lainnya, seperti perencanaan peserta kampus mengajar dalam mendesain rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran. Evaluasi aspek input dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada wawancara dengan wakasek sekolah. Oleh karena itu, agar evaluasi input dapat lebih mendalam dan komprehensif, penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan wawancara dengan guru sekolah, dan peserta kampus mengajar. Kemudian pada aspek proses terdapat hal yang perlu ditambahkan pada penelitian selanjutnya diantaranya terkait pelatihan yang dilakukan, bukan hanya frekuensi atau berapa lama pelatihan dilakukan tetapi perlu diperhatikan terkait konten atau isi yang di evaluasi, kemudian pada proses pengumpulan data bisa dilakukan dengan lebih komprehensif seperti menambah teknik wawancara dengan peserta kampus mengajar. Kemudian pada aspek output yang perlu ditambahkan adalah bukan hanya sebatas perbandingan nilai hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia, bisa ditambahkan terkait hasil tugas atau proyek terkait literasi dan numerasi, agar hasil output penelitian bisa lebih bervariasi.
2. Berkaitan dengan hasil evaluasi yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki diantaranya bagi sekolah hendaknya melakukan perawatan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin sehingga dapat mendukung proses pembelajaran atau pun para peserta kampus mengajar menggalakan program kerja terkait perawatan fasilitas yang berada di sekolah. Selain itu, peserta kampus mengajar sebaiknya melakukan observasi kepada sekolah terlebih dahulu agar mengetahui bagaimana keadaan sekolah penugasan baik dari segi sarana dan prasarana maupun karakteristik peserta didik sekolah penugasan. Kemudian pada penelitian selanjutnya alangkah lebih baiknya guru kelas pun ikut terlibat

dalam penelitian ini, sehingga penilaian akan menjadi lebih komprehensif. Hal yang perlu diperhatikan untuk program itu sendiri diantaranya adalah proses dalam perekrutan peserta kampus mengajar, alangkah lebih baiknya jika peserta kampus mengajar merupakan mahasiswa dari prodi kependidikan selanjutnya adalah terkait evaluasi dan monitoring baik dari pihak sekolah kepada peserta kampus mengajar dan tim kampus mengajar, peserta kampus mengajar kepada pihak sekolah ataupun tim kampus mengajar kepada peserta kampus mengajar dan pihak sekolah penugasan, yang dilakukan secara berkala sehingga diperoleh hasil yang lebih berdampak positif dan komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau bahkan memperbaiki pelaksanaan program kampus mengajar selanjutnya.

Selain itu, tim kampus mengajar seharusnya lebih memperhatikan peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pelaksanaan program kampus mengajar, karena berdasarkan saran dari beberapa peserta kampus mengajar, peran DPL ini sangat pasif bagi pelaksanaan program kampus mengajar. Kemudian sosialisasi tim kampus mengajar kepada pihak sekolah pun harus digalakan karena pada awal kedatangan peserta kampus mengajar untuk meminta izin terkait program kampus mengajar akan diselenggarakan di sekolah pihak sekolah tidak tahu apa itu program kampus mengajar.